

Integrasi Teknologi AI Penjelajah Waktu ke dalam Konten TikTok sebagai Alat Interaktif untuk Mempelajari Sejarah

Emadeva Amalia¹, M Juniyansah², Rahmah Dini Pratiwi³, Syarifuddin⁴,
Rani Oktapiani⁵

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya,
Sumatera Selatan^{1,2,3,4,5}

*Email emadevaamilia03@gmail.com, dinioceanicl@gmail.com, mhdjunz17@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 19-03-2026
Disetujui 29-03-2026
Diterbitkan 01-04-2026

ABSTRACT

This study aims to examine the use of Artificial Intelligence (AI)-based time travel technology, integrated with the TikTok platform, as an innovation in history learning. History learning plays a crucial role in shaping historical awareness, but still faces several challenges, such as a lack of student interest and the use of conventional methods. Therefore, more innovative learning tools are needed that are suited to the characteristics of the digital generation. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through scientific literature analysis. The findings of the discussion indicate that the use of digital media, particularly TikTok, has great potential to increase student engagement and motivation in learning through concise, engaging, and visual presentation of materials. The integration of AI as a time travel technology allows for more interactive and in-depth reconstructions of historical events, thus helping students understand the material in a more contextual way. Furthermore, combining AI and TikTok in history learning can encourage student creativity and active participation. However, the use of this technology also presents several challenges, such as the risk of historical distortion, technological dependency, limited access, and low digital literacy. Therefore, careful monitoring and planning are needed to maximize the benefits of using this technology in history learning..

Keywords: History Learning, TikTok, Artificial Intelligence, Learning Innovation, Digital Media

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk meneliti penggunaan teknologi perjalanan waktu berbasis Kecerdasan Buatan (AI), yang terintegrasi dengan platform TikTok, sebagai inovasi dalam pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran sejarah, namun masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya minat siswa dan penggunaan metode konvensional. Oleh karena itu, dibutuhkan alat pembelajaran yang lebih inovatif yang sesuai dengan karakteristik generasi digital. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis literatur ilmiah. Temuan diskusi menunjukkan bahwa penggunaan media digital, khususnya TikTok, memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar melalui penyajian materi yang ringkas, menarik, dan visual. Integrasi AI sebagai teknologi perjalanan waktu memungkinkan rekonstruksi peristiwa sejarah yang lebih interaktif dan mendalam, sehingga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih kontekstual. Lebih lanjut, menggabungkan AI dan TikTok dalam pembelajaran sejarah dapat mendorong kreativitas dan partisipasi aktif siswa. Namun, penggunaan teknologi ini juga menghadirkan beberapa tantangan, seperti risiko distorsi sejarah, ketergantungan teknologi, akses terbatas, dan literasi

digital yang rendah. Oleh karena itu, pemantauan dan perencanaan yang cermat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi ini dalam pembelajaran sejarah

Katakunci: Pembelajaran Sejarah, TikTok, Artificial Intelligence, Inovasi pembelajaran, Media digital

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Amilia, E. D., Juniyansah, M., Pratiwi, R. D., Syarifuddin, S., & Oktapiani, R. (2026). Integrasi Teknologi AI Penjelajah Waktu ke dalam Konten TikTok sebagai Alat Interaktif untuk Mempelajari Sejarah. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 3728-3734. <https://doi.org/10.63822/hjw9hc08>

PENDAHULUAN

Pengetahuan sejarah memiliki peran dalam kepentingan membuat sejarah sadar dan memetik national existence. Dienen sejarah nasional, siswa lebih memahami kejadian yang terjadi pada masa lampau dan membangun perasaan kenegaran yang melekat didalamnya, juga mendirikan nilai-nilai seperti kedisiplinan dan jiwa kritis terhadap perubahan. Pada situasi ini, pengetahuan sejarah memberikan familiaringanchor dari Reflekan kepada permasalahan Sejarahwan Sejarah dan Menjamin Keberlanjutan Document. Akibatnya, Subj Ortam Belaromi harus belaja adalah neracap ya akan abeng masa lulu dengan kehidupan milat sekarang dengan makna yang mengarah hasil. (Aliyah, et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran sejarah masih menghadapi beberapa tantangan. Hambatan utama adalah persepsi bahwa sejarah adalah mata pelajaran yang membosankan dan monoton, yang cenderung berfokus pada menghafal fakta, tanggal, dan nama orang. Kurangnya model pembelajaran yang beragam dan minimnya penggunaan alat pengajaran inovatif berkontribusi pada kurangnya minat siswa dalam belajar. Hal ini mengakibatkan pemahaman siswa yang kurang optimal tentang signifikansi peristiwa sejarah, sehingga mencegah tercapainya tujuan pembelajaran sejarah secara penuh—yaitu peningkatan kesadaran sejarah (Suseno, et al., 2025).

Seiring berjalannya waktu, teknologi digital telah berkembang dengan sangat cepat dan memberi pengaruh yang besar pada bidang pendidikan. Platform media sosial kini telah menjadi elemen penting dalam kehidupan anak muda, salah satu contohnya adalah TikTok. Aplikasi ini dikenal dengan videonya yang singkat, gambar yang menarik perhatian, serta cara penyebaran informasi yang cepat dan mudah dimengerti. Tingginya ketertarikan siswa terhadap TikTok menciptakan kesempatan besar untuk memanfaatkannya sebagai alat pembelajaran yang inovatif, yang sesuai dengan metode belajar generasi masa kini (Rizqiyah, et al., 2025).

Selain itu, kemajuan dalam bidang Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) telah membawa sejumlah inovasi dalam sektor pendidikan. Salah satu gagasan yang menarik perhatian adalah pemanfaatan AI sebagai "pengembara waktu," sebuah teknologi yang dapat mereproduksi peristiwa-peristiwa sejarah dengan cara visual dan naratif seolah-olah benar-benar terjadinya. Melalui teknologi ini, para siswa dapat "berinteraksi" dengan tokoh-tokoh sejarah atau menghidupkan kembali momen-momen penting di masa lalu dengan pendekatan yang lebih dinamis dan imajinatif. Ini berpotensi untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran sejarah.

Integrasi platform TikTok dan teknologi penjelajahan waktu bertenaga AI merupakan inovasi yang menjanjikan dalam pembelajaran sejarah. Kombinasi kedua elemen tersebut memungkinkan penyajian materi sejarah yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Konten video pendek yang didukung oleh visualisasi AI dapat membantu menyederhanakan topik yang kompleks, sekaligus meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Pustikayasa, et al., 2023).

Berdasarkan uraian ini, penting untuk meneliti bagaimana teknologi TikTok, yang dikombinasikan dengan perjalanan waktu berbasis AI, dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pembelajaran sejarah. Studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran inovatif, yang dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di era digital.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk meneliti penggunaan teknologi perjalanan waktu berbasis AI dalam konten TikTok sebagai sarana pembelajaran sejarah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka. Sumber data meliputi data primer dari lapangan dan data sekunder dari konten digital dan referensi ilmiah. Analisis data dilakukan melalui reduksi, presentasi, dan kesimpulan, dan validitasnya diverifikasi melalui triangulasi sumber dan teknik.

Lebih lanjut, studi ini menggunakan data terbuka dari platform TikTok dan basis data akademik yang dapat diakses publik, dengan informasi atau tautan ke sumber yang disediakan untuk memastikan transparansi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan sebuah proses edukasi yang dirancang untuk membantu pelajar mengerti kejadian dari masa lalu dengan cara kritis dan reflektif. Dalam kerangka konsep, pembelajaran sejarah tidak semata-mata berfokus pada pemberian informasi, seperti tahun dan statistik, melainkan juga menekankan pentingnya suatu peristiwa dan keterkaitannya dengan kehidupan masa kini serta yang akan datang (Miskawi, et al., 2025). Maka dari itu, pembelajaran sejarah memiliki peranan dalam meningkatkan kesadaran sejarah, memberikan kesempatan bagi pelajar untuk memahami identitas diri mereka, masyarakat, dan negara.

Tujuan utama pembelajaran sejarah adalah untuk menumbuhkan nasionalisme, patriotisme, dan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Lebih lanjut, pembelajaran sejarah juga bertujuan untuk melatih siswa dalam memahami hubungan sebab-akibat dari peristiwa, mengembangkan empati terhadap tokoh-tokoh sejarah, dan menanamkan nilai-nilai moral dan nasional. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran sejarah masih menghadapi beberapa tantangan, terutama di era modern. Tantangan-tantangan ini meliputi kurangnya minat siswa dalam belajar, metode pengajaran konvensional, dan kurangnya inovasi dalam penggunaan media pendidikan. Dalam konteks perkembangan teknologi yang pesat, pembelajaran sejarah harus beradaptasi agar tetap relevan dan menarik bagi generasi digital (Rosanawati, 2024).

Alat Pembelajaran Digital

Alat pembelajaran adalah segala jenis alat atau media yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi selama proses edukasi. Dalam dunia pendidikan saat ini, alat pembelajaran melampaui sekadar buku teks dan juga mencakup media digital yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Alat pembelajaran berbasis digital memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar karena mampu menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, serta mudah diakses (Ariani, et al., 2023).

Peranan media digital di bidang pendidikan sangatlah penting, terutama dalam mendorong motivasi serta keterlibatan siswa. Media digital menyediakan penyampaian materi dalam berbagai bentuk, seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang rumit. Di samping itu, media digital memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, baik dari sisi waktu maupun tempat. Ciri-ciri dari alat pembelajaran yang efektif mencakup kapasitas untuk menarik minat, relevansi dengan tujuan pendidikan, kemudahan dalam penggunaan, serta kemampuan untuk mendorong interaksi aktif antara siswa dan konten pembelajaran (Purnomo, et al., 2025).

TikTok sebagai Alat Pembelajaran

TikTok adalah platform media sosial dengan fitur unik: platform ini menyajikan konten dalam bentuk video pendek, visual, dinamis, dan menarik. Karakteristik ini membuat TikTok sangat populer di kalangan generasi muda, termasuk pelajar. Dalam konteks pendidikan, TikTok memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran karena dapat menyampaikan informasi dengan cepat dan mudah (Purwaningrum, 2023).

Potensi TikTok di dunia pendidikan terletak pada kemampuannya untuk menyajikan materi ajar dalam bentuk konten yang inovatif dan menawan. Pendidik bisa memanfaatkan berbagai fitur TikTok, seperti video berdurasi singkat, efek visual dan musik pendukung, untuk menguraikan isi dengan metode yang lebih interaktif. Di samping itu, TikTok juga mendorong pembelajaran yang melibatkan partisipasi, di mana peserta didik dapat menghasilkan konten mereka sendiri guna memperdalam pemahaman tentang materi pelajaran. Contoh pemanfaatan TikTok dalam pendidikan sejarah mencakup pembuatan klip singkat mengenai peristiwa sejarah, mendramatisasi tokoh-tokoh sejarah, serta menjelaskan konsep-konsep sejarah melalui narasi yang menarik (Alvianto, et al., 2024).

Teknologi AI untuk Perjalanan Waktu

Kecerdasan buatan (AI) di bidang pendidikan merupakan teknologi yang memberikan kemampuan kepada sistem komputer untuk meniru cara manusia berpikir, belajar, dan memecahkan masalah. Dalam hal pembelajaran sejarah, AI dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik serta interaktif. Ide inovatif yang diperkenalkan adalah penggunaan AI sebagai "penjelajah waktu," sebuah teknologi yang mampu merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah secara visual dan naratif (Huda & Suwahyu, 2024).

Konsep perjalanan waktu dalam pembelajaran sejarah memungkinkan siswa untuk "mengalami" peristiwa masa lalu seolah-olah mereka hadir di masa kini. Teknologi ini dapat menyajikan tokoh-tokoh sejarah sebagai simulasi digital yang dapat berbicara, menjelaskan, dan bahkan berinteraksi dengan pengguna. Implementasi AI untuk perjalanan waktu meliputi simulasi tokoh-tokoh sejarah, rekonstruksi peristiwa penting, dan penyajian materi melalui narasi interaktif. Dengan pendekatan ini, pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan tidak lagi terbatas pada teks atau ceramah (Nugroho Yulianto & Olivia, 2023).

Mengintegrasikan AI dan TikTok dalam Pembelajaran Sejarah

Integrasi teknologi kecerdasan buatan dan platform TikTok adalah sebuah terobosan yang mampu memperbaiki mutu pembelajaran sejarah. Integrasi ini dilakukan dengan memanfaatkan AI untuk menciptakan konten visual serta narasi, yang kemudian dipresentasikan dalam bentuk video singkat di TikTok. Dengan pendekatan ini, materi sejarah dapat disampaikan kepada peserta didik dengan cara yang menarik dan mudah untuk diakses (Romadhon, et al., 2025).

Tahapan untuk menerapkan integrasi ini mencakup perencanaan materi, pengembangan konten berbasis AI, konversi konten menjadi format video TikTok, dan distribusinya kepada siswa. Para pengajar dapat merancang pengalaman belajar di mana siswa tidak sekadar menonton tetapi juga ikut berkontribusi dalam proses penciptaan konten. Salah satu contoh pengalaman belajar adalah siswa membuat video TikTok yang menggambarkan interaksi dengan tokoh sejarah menggunakan AI, seperti melakukan wawancara imajiner dengan tokoh tertentu atau mendramatisasi peristiwa sejarah. Metode ini tidak hanya memperdalam pemahaman, tetapi juga melatih kreativitas dan keterampilan digital para siswa (Rizqiyah, et al., 2025).

Analisis Keuntungan dan Kerugian

Penggunaan TikTok dan AI untuk perjalanan waktu dalam pengajaran sejarah memiliki beberapa keuntungan. Pertama, alat ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena menyajikan konten dengan cara yang menarik, sesuai dengan karakteristik generasi digital. Kedua, visualisasi yang dihasilkan AI membuat peristiwa sejarah lebih realistis dan mudah dipahami. Ketiga, pendekatan ini interaktif dan kontekstual, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Supriadi & Priyanti, 2024).

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang harus diperhatikan. Salah satu di antaranya adalah potensi distorsi sejarah, yang berarti ada kemungkinan penyederhanaan atau kesalahan dalam cara informasi disajikan. Selain itu, penerapan teknologi ini bisa menimbulkan ketergantungan, baik untuk pengajar maupun pelajar. Kesulitan dalam mengakses teknologi serta rendahnya tingkat literasi digital semakin menghalangi penerapan inovasi ini. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan perencanaan yang teliti untuk memastikan bahwa penggunaan TikTok dan kecerdasan buatan dalam pendidikan sejarah dapat menawarkan keuntungan yang optimal.

KESIMPULAN

Integrasi teknologi perjalanan waktu berbasis AI ke dalam konten TikTok menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah yang inovatif dapat dikembangkan secara adaptif terhadap karakteristik era digital. Penggunaan media ini memungkinkan penyajian materi sejarah yang lebih visual, kontekstual, dan komunikatif, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan yang menggabungkan teknologi dan kreativitas, pembelajaran sejarah tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga berpotensi meningkatkan pemahaman dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Namun, implementasi inovasi ini tetap membutuhkan pemantauan dan perencanaan yang cermat, terutama untuk memastikan keakuratan dan validitas informasi sejarah yang disajikan. Oleh karena itu, penggunaan AI dan TikTok dalam pembelajaran sejarah dapat memberikan manfaat optimal jika diimbangi dengan pemantauan akademis dan keterampilan digital yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, W. A., Amanullah, J., & Santoso, L. (2024). TikTok sebagai media interaktif pembelajaran editing video. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media dan Desain*, 1(1), 1–14.
- Ariani, M., Zulhawati, Z., Haryani, H., Zani, B. N., Husnita, L., Firmansyah, M. B., & Hamsiah, A. (2023). *Penerapan media pembelajaran era digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Huda, M., & Suwahyu, I. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 53–61.
- Miskawi, K. A., Arrasuly, M. Y., & Purwanta, H. (2025). Pengembangan keterampilan berpikir historis melalui pembelajaran sejarah. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 7(1), 13–20.

- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli, G. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 3(2), 414–427.
- Purwaningrum, W., Indrastuti, D. F., & Mulyono, T. (2023). Mengoptimalkan potensi TikTok untuk pendidikan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 45–52.
- Rizqiyah, N., Jauhari, A. H., Fawaied, M., & Maudy, M. (2025). *Revolusi digital dalam pendidikan: Peran teknologi dan media sosial dalam pembelajaran*. Penerbit KBM Indonesia.
- Romadhon, M. F., Pili, A., Daulay, I. M., Sihombing, T. A. G., Sihombing, A. L., & Hutabarat, R. T. (2025). *Integrasi teknologi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Rosanawati, I. M. R. (2024). Pentingnya pembelajaran sejarah di abad 21 pada anak SD. *Pendar Cahaya: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 4(1), 43–48
- Supriadi, S. P., & Priyanti, N. A. (2024). *Mengajar di era TikTok: Strategi jitu media pembelajaran untuk generasi Z*. Cipta Media Nusantara.
- Aliyah, S., Pranoto, R. A., Agustin, E. R., & Trisetiyoko, D. (2025). Peran Sejarah dalam Pembentukan Karakter dan Identitas Bangsa. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 64-74.
- Rizqiyah, N., Jauhari, A. H., Fawaied, M., & Maudy, M. (2025). *Revolusi digital dalam pendidikan: Peran teknologi dan media sosial dalam pembelajaran*. Penerbit KBM Indonesia.
- Suseno, S., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2025). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN 1 Bengkalis: Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi dan Solusinya. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(2), 937-951.
- Pustikayasa, I. M., Permana, I., Kadir, F., Zebua, R. S. Y., Karuru, P., Husnita, L., ... & Suryani, I. (2023). *Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- NUGROHO YULIANTO, M. P., & OLIVIA, A. (2023). *Belajar Sejarah Di Luar Kelas*. Uwais inspirasi indonesia.